

**HUBUNGAN INISIASI MENYUSU DINI DENGAN KELANCARAN
PRODUKSI ASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
LUBUK BUAYA KOTA PADANG**



Diajukan ke Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas
Andalas untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana
Kebidanan

Oleh

DIAN NOVITA SARI
No.BP. 1910331013

Pembimbing :

Rafika Oktova, SST., M.Keb
Abdiana, SKM., M.Epid

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
DEPARTEMEN KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN EARLY INITIATION OF BREASTFEEDING AND THE SMOOTH PRODUCTION OF BREAST MILK IN THE WORKING AREA OF LUBUK BUAYA PUBLIC HEALTH CENTER PADANG CITY

By

Dian Novita Sari, Rafika Oktova, Abdiana, Hardisman, Ulfa Farrah Lisa, Erda Mutiara Halida

Mortality and malnutrition problems in infants and toddlers can be prevented through breastfeeding. However, the production of breast milk that is not smooth is one of the factors that causes failure of breastfeeding. WHO and UNICEF recommend early initiation of breastfeeding within an hour of birth. The baby's suction on the mother's nipples will stimulate the prolactin hormone to stimulate milk production and the oxytocin hormone to stimulate milk release. The purpose of this research was to determine the relationship between early initiation of breastfeeding and the smooth production of breast milk in the working area of Lubuk Buaya Public Health Center Padang City.

Quantitative research with a cross sectional design was conducted in the working area of Lubuk Buaya Public Health Center Padang City in December 2022. The population of this research was mothers who had babies aged 0-6 months as many as 202 people and a research sample of 68 people who met the inclusion and exclusion criteria. Sampling by simple random sampling. Data collection using a questionnaire. The data analysis used was the chi-square statistical test.

The results of this research showed that 51,5% of mothers carried out early initiation of breastfeeding and 52,9% of mothers with smooth milk production. Mothers who did not carry out early initiation of breastfeeding were found to be 66,7% with non-fluent milk production. The results of the chi-square statistical test showed $p\text{-value} = 0,004$ ($p < 0,05$) meaning that there was a significant relationship between early initiation of breastfeeding and the smooth production of breast milk.

It is suggested to health workers in the working area of Lubuk Buaya Public Health Center Padang City to improve education and motivate pregnant women in preparing for lactation, so that milk production runs smoothly by carrying out early initiation of breastfeeding through ANC visits, classes for pregnant women, and posyandu.

Keywords : *early initiation of breastfeeding, the smooth production of breast milk, prolactin hormone, oxytocin hormone.*

ABSTRAK

HUBUNGAN INISIASI MENYUSU DINI DENGAN KELANCARAN PRODUKSI ASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BUAYA KOTA PADANG

Oleh

**Dian Novita Sari, Rafika Oktova, Abdiana, Hardisman, Ulfa Farrah Lisa,
Erda Mutiara Halida**

Angka kematian dan masalah kekurangan gizi pada bayi dan balita dapat dicegah melalui pemberian ASI. Namun, produksi ASI yang tidak lancar menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kegagalan pemberian ASI. WHO dan UNICEF merekomendasikan agar dilakukan inisiasi menyusui dini dalam waktu satu jam setelah kelahiran. Isapan bayi pada puting susu ibu akan merangsang hormon prolaktin untuk menstimulasi produksi ASI dan hormon oksitosin untuk merangsang pengeluaran ASI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan inisiasi menyusui dini dengan kelancaran produksi ASI di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang.

Penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang pada bulan Desember 2022. Populasi penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan sebanyak 202 orang dan sampel penelitian sebanyak 68 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Pengambilan sampel dengan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah uji statistik *chi-square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan 51,5% ibu melaksanakan inisiasi menyusui dini dan 52,9% ibu dengan kelancaran produksi ASI. Ibu yang tidak melaksanakan inisiasi menyusui dini didapatkan 66,7% dengan produksi ASI tidak lancar. Hasil uji statistik *chi-square* menunjukkan $p\text{-value} = 0,004$ ($p < 0,05$) artinya terdapat hubungan bermakna antara inisiasi menyusui dini dengan kelancaran produksi ASI.

Disarankan kepada tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang untuk meningkatkan edukasi dan memotivasi ibu hamil dalam mempersiapkan laktasi agar produksi ASI lancar dengan melakukan inisiasi menyusui dini melalui kunjungan ANC, kelas ibu hamil, dan posyandu.

Kata Kunci : inisiasi menyusui dini, kelancaran produksi ASI, hormon prolaktin, hormon oksitosin.